



TOEGOE JOGJA FESTIVAL

Mengangkat Lagi Dolanan Anak

WARNI (42) warga Klebeng, Bantul tidak sia-sia mengajak tiga anaknya bersepeda dari rumahnya di Jalan Imogiri Timur. Kegembiraannya bukan sekadar karena salah satu anaknya Dian Kurniawan (13) jadi juara untuk Lomba Balap Kelereng. Namun, lebih karena tiga anak-anaknya mau bermain permainan tradisional di Toegoe Jogja Festival, Minggu (10/8).

"Saya berangkat dari rumah pukul lima pagi menggunakan sepeda onthel. Setelah membaca *KR*, saya ingin agar anak saya tahu *dolanan* anak. Tidak hanya main *Play Station* (PS) tapi tahu dan mau bermain seperti ini," kata Warni.

Ia tidak berpikir menang atau kalah, melihat anak-anaknya bermain dengan aneka permainan tradisional dalam Festival 101 di arena TjF sudah membuatnya bersyukur. Ia berharap kegiatan atau lomba yang memperke-

nalkan mainan tradisional lebih sering digelar. Dengan begitu anak-anak akan terus bergerak, tidak hanya duduk main PS.

Dian Kurniawan yang didampingi kakak dan adiknya, Andi (18) dan Dini (11) mengaku senang diajak ibunya untuk datang ke TjF. Ia maupun orangtuanya mengikuti berbagai lomba yang ada. Dian sendiri ikut Lomba Balap Kelereng dan Balap Karung. Sementara Andi dan Dini mengaku ikut lomba Balap Egrang, Kelereng serta Lomba Makan Kerupuk. Ibu mereka sendiri memilih untuk mengikuti Lomba Nampi Beras atau memisahkan gabah dari beras yang diletakan di tampah. "Lombanya asyik, selain itu kami jadi tahu berba-



KR-Surya Adi Lestiana

Lomba balap karung pada acara "Toegoe Jogja Festival" yang berlangsung di Jalan Margo Utomo (Jalan P Mangkubumi) Yogyakarta, Minggu (10/8).

...gai permainan tradisional," kata Andi menambahkan.

***Bersambung hal 7 kol 1**

Mengangkat

Pengunjung lainnya, Krisdiyanto (33) warga Ngadisuryan, Kota Yogya ini mengaku tertarik untuk datang ke TjF setelah membaca *KR*. Kedatangannya sekaligus untuk bernostalgia dengan berbagai permainan tradisional di masa kecilnya. "Permainan tradisional seperti ini seharusnya diperkenalkan sejak kecil. Saya sendiri mengenal egrang sejak usia 5 tahun," kata Krisdiyanto yang menjadi pemenang Lomba Balap Egrang yang diikuti sekitar 30 peserta.

Acara TjF edisi bulan Agustus 2014 mengusung tema Festival 101 hal ini tidak lepas dari dukungan penuh dari The 101 Yogyakarta Tugu Hotel. General Manager The 101 Yogyakarta Tugu Hotel Wahyu Wikan T mengatakan TjF memiliki potensi besar sebagai salah satu daya tarik wisata di Yogya. Hal ini karena acara-acara yang ada di TjF memiliki daya tarik tersendiri.

"Bahkan tadi ada beberapa wisatawan asing yang ikut lomba permainan tradisional. Ini menunjukkan bahwa TjF sebagai acara rutin di sepanjang Jalan Margo Utomo bisa menjadi atraksi wisata," kata Wikan yang akan menjadikan agenda TjF sebagai promo untuk tamu yang akan menginap di The 101 Yogyakarta Tugu Hotel. Ditambahkannya, acara TjF kali ini sekaligus untuk memperkenalkan The 101 (dibaca: de wan O wan) Yogyakarta Tugu Hotel seba-

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Sambungan hal 1

...gai hotel baru di kawasan Jalan Margo Utomo (Jalan Pangeran Mangkubumi). Ajang TjF merupakan agenda rutin yang diselenggarakan Pemkot Yogyakarta, *Kedaulatan Rakyat*, serta *Din Media Pro* di sepanjang Jalan Margo Utomo. TjF dengan tema 'Festival 101' menghadirkan berbagai atraksi. Selain aneka permainan tradisional yang disajikan Kampung Dolanan Nusanantara, berbagai lomba permainan tradisional, serta penampilan band Police Line serta band Putri Ayu. Foto aktivitas TjF bisa dilihat di *KR* halaman 11. (Apw)-e

NIP. 19690723 199603 1 005

...gai permainan tradisional," kata Andi menambahkan.
*Bersambung hal 7 kol 1

Instar

1.
2.
3.
4.
5.

- Din. Pendidikan
 Positif
 Biasa
 Utk diteth

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005